

## ***Family Is The Fortress Of Drug Abuse***

### **Keluarga Samawah Benteng Penyalahgunaan Narkoba**

**Abd Thalib<sup>1</sup>, Dafrizal Samsudin<sup>2</sup>, Nur Aisyah Thalib<sup>3</sup>, Putriyani<sup>4</sup>**

Fakultas Hukum, Universitas Islam Riau <sup>1,3,4</sup>

Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Riau<sup>2</sup>

[thalib@law.uir.ac.id](mailto:thalib@law.uir.ac.id)<sup>1</sup>

Disubmit : 11 Januari 2024, Diterima : 8 Februari 2024, Terbit: 15 Februari 2024

---

#### **ABSTRACT**

*The younger generation today is expected to be the successor of the nation through its intelligence and achievements. But the fact is that many younger generations are affected by drugs through their surroundings. The optimal role of families, schools and communities is expected to contribute positively as an effort to prevent drug abuse. The role of the family in the prevention of drug abuse is that of religious and moral education, affection, security, guidance and attention, always there when needed, knowing the needs of children, giving freedom by active and sensible surveillance and encouraging the spirit to achievement and this is not beyond knowledge about drugs, learning early identification of symptoms or signs of drug use. The results of dedication to the community describe the role played by the community in the form of socialization, group discussion by presenting sources and experts in the field of family law as well as specialists in the area of criminal law. The most common drug abuse prevention effort in families, schools and communities is the socialization of drugs. The obstacle to drug abuse prevention efforts is the lack of time to undertake socialization activities. To prevent drug abuse, among the younger generation, a strong role and synergy of all parties is needed.*

**Keywords :** Family, Abuse, Drugs

#### **ABSTRAK**

Generasi muda saat ini diharapkan menjadi generasi penerus bangsa melalui kecerdasan dan prestasinya. Namun faktanya banyak generasi muda yang terpengaruh oleh narkoba melalui lingkungan sekitar. Peran yang optimal dari keluarga, sekolah serta masyarakat diharapkan dapat berkontribusi secara positif sebagai upaya untuk mencegah penyalahgunaan narkoba. Peran keluarga dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba yaitu, Pendidikan agama dan akhlak, kasih sayang, rasa aman, bimbingan dan perhatian, selalu ada ketika dibutuhkan, mengetahui kebutuhan anak-anak, memberikan kebebasan dengan melakukan pengawasan secara aktif dan bijaksana dan dorongan semangat untuk mencapai prestasi dan ini tidak luput dari pengetahuan mengenai narkoba, mempelajari pengenalan dini mengenai gejala atau tanda pengguna narkoba. Hasil pengabdian kepada masyarakat mendeskripsikan peran yang dilakukan oleh masyarakat dalam bentuk sosialisasi, diskusi kelompok dengan menghadirkan narasumber dan pakar di bidang hukum keluarga serta pakar di bidang hukum pidana. Upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba yang paling sering dilakukan di keluarga, sekolah dan masyarakat adalah sosialisasi tentang narkoba. Hambatan yang terjadi dalam upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba adalah kurangnya waktu untuk melaksanakan kegiatan sosialisasi. Untuk mencegah penyalahgunaan narkoba khususnya di kalangan generasi muda, diperlukan peran dan sinergi yang kuat semua pihak.

**Kata Kunci :** Keluarga, Penyalahgunaan, Narkoba

#### **1. Pendahuluan**

Salah satu hal yang sejak dulu menjadi permasalahan dalam masyarakat dan membutuhkan perhatian khusus adalah penyalahgunaan obat-obatan.(Bachtiar et al., 2022) Penyalahgunaan narkoba telah merambah ke seluruh elemen masyarakat, tidak terkecuali dengan para remaja. Setiap tahunnya kasus penyalahgunaan narkoba oleh remaja di Indonesia terus menerus meningkat. Kasusnya sama seperti fenomena gunung es, dimana yang tampak

hanya bagian atasnya saja sedangkan bagian terbesar di bawahnya tidak tampak. (Bunsaman & Krisnani, 2020)

Angka penyalahgunaan narkoba di kalangan pelajar pada tahun 2018 (dari 13 provinsi di Indonesia) mencapai angka 2,29 juta orang. Salah satu kelompok masyarakat yang rawan terkena penyalahgunaan narkoba adalah mereka yang merupakan generasi milenial berusia 15-35 tahun. Masa remaja merupakan masa peralihan antara masa kanak-kanak dan masa dewasa, yang dimulai pada saat terjadinya kematangan seksual antara usia 11 atau 12 tahun sampai dengan 20 tahun. (Kusnan et al., 2020) Hal tersebut sangat mengkhawatirkan, dikarenakan generasi milenial merupakan sumber daya manusia yang seharusnya bisa produktif dengan berbagai kegiatan dan merupakan asset negara. Narkoba sangat diperlukan untuk pengobatan dan pelayanan Kesehatan. Akan tetapi, jika disalahgunakan atau digunakan tidak sesuai dengan standar pengobatan, terlebih apabila disertai dengan peredaran narkoba secara ilegal, maka akan mengakibatkan kerugian perorangan maupun masyarakat, khususnya generasi muda. (Pradana et al., 2019)

Kita ketahui bersama bahwa penyalahgunaan narkoba dapat memberikan efek yang sangat negatif dan tidak membahayakan nyawa si pengguna. Tidak hanya itu, narkoba juga dapat mengancam masa depan bangsa dan negara, karena hancurnya generasi muda dari berbagai kalangan. Problematika mengenai narkoba dan dampaknya ini sudah menjadi isu internasional karena telah terjadi secara masif dan global, oleh karena perlu juga perhatian khusus dari pemerintah dan negara-negara di dunia. (Lukman et al., 2021) Meskipun berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah dan masyarakat umum, penyalahgunaan narkoba terus meningkat dengan cepat di Indonesia. Penyalahgunaan narkoba sangat sulit untuk dihilangkan. yang dapat dilakukan adalah mencegah dan mengontrol masalah agar tidak menyebar, yang akan berdampak negatif pada masa depan negara karena penurunan kualitas sumber daya manusia, terutama generasi mudanya. (Mintawati & Budiman, 2021)

Generasi muda adalah penerus bangsa untuk melanjutkan pembangunan bangsa dan negara, namun yang menjadi problematika adalah bilamana generasi muda tidak maksimal persiapan mentalnya maupun fisiknya karena telah dirusak oleh pengaruh penyakit candu dari narkoba yang menjadikannya sebagai barang ketergantungannya. Melihat apa yang terjadi di negeri kita fakta yang menunjukkan dimana-mana terjadi problematika narkoba bagi anak bangsa ini. (Sinjar & Sahuri, 2021) Narkoba saat ini juga menyerang anak muda yang memasuki usia remaja. Penyalahgunaan narkoba terjadi pada kelompok tertentu seperti kelompok umur tertentu atau kelompok ekonomi rendah. Bahkan tokoh-tokoh masyarakat yang seharusnya menjadi teladan juga terlibat dalam penyalahgunaan narkoba. (Purbanto & Hidayat, 2023)

Masalah utama remaja pada umumnya adalah pencarian jati diri. Mereka mengalami krisis identitas. Hal ini merupakan masalah bagi setiap remaja. Oleh karena itu, seringkali memiliki dorongan untuk menampilkan dirinya sebagai kelompok tersendiri. Namun dorongan ini justru seringkali menjerumuskan remaja pada masalah-masalah yang serius salah satunya adalah penggunaan narkoba. (Hayati, 2019)

Bahaya narkoba dan cara orang tua memelihara anak supaya tidak terjerumus dengan narkoba yang disampaikan oleh H. Abd Thalib, Sm.Hk., S.H., M.C.L., Ph.D, dimana sekali seseorang terkena narkoba maka akan terus terjerumus meskipun sudah dilakukan rehabilitasi. Meski sudah direhabilitasi seorang yang terkena narkoba akan kembali mengkonsumsinya setelah keluar rehabilitasi dalam jangka waktu tertentu. Untuk itu diharapkan kepada orang tua dapat menjadi seorang teman dan pendengar yang baik bagi si anak, serta dapat memperhatikan kebutuhan anak dengan membatasi kehendak anak, khususnya disaat menempuh pendidikan tinggi diluar daerah. Dengan itu dapat memberikan masa depan yang lebih sesuai dengan pergaulan yang baik di zaman sekarang.

Untuk mencegah penyalahgunaan narkoba, khususnya di kalangan generasi muda diperlukan peran dan sinergi yang kuat dari semua pihak. Bahkan, dalam mencegah terjadinya

penyalahgunaan narkoba disini, peran keluarga terutama orang tua lah yang sangat penting dalam memberikan edukasi serta pemahaman kepada anaknya. Salah satu caranya adalah melahirkan generasi muda yang religius, pandai berakhlakul karimah dan bebas dari penyalahgunaan narkoba. Melalui pendidikan serta edukasi dari keluarga yang paling efektif untuk mencegah penyalahgunaan narkoba. Peran keluarga dalam mencegah penyalahgunaan narkoba yakni, melalui Pendidikan agama dan akhlak, kasih sayang, rasa aman, bimbingan dan perhatian, selalu ada apabila dibutuhkan, mengetahui kebutuhan anak-anak, memberikan kebebasan dengan tetap melakukan pengawasan secara aktif dan bijaksana, dan memberikan dorongan semangat untuk mengukir prestasi dan ini tidak luput dari pengetahuan tentang narkoba. Sehingga dengan pengetahuan yang cukup, orang tua dapat segera mengetahui seorang anak telah mengenal atau mencoba narkoba.

Hadirnya program pengabdian ini yang bermitra dengan Kecamatan Siak Hulu yang nantinya akan memberikan solusi dari permasalahan yang ada. Pertama, permasalahan internal yang berasal dari keluarga. Anggota keluarga yang tidak harmonis mengakibatkan rusaknya mental dan Kesehatan psikis anak, sehingga anak melakukan perbuatan menyimpang. Kedua, permasalahan eksternal yang berasal dari aparat penegak hukum setempat. Peran dari para aparat penegak hukum setempat sangat dibutuhkan untuk melakukan sosialisasi dan pendekatan kepada masyarakat

## 2. Metode

Penyuluhan hukum ini dilaksanakan pada hari Rabu, 20 September 2023. Tempat dilaksanakannya penyuluhan hukum ini adalah di Kantor Kecamatan Siak Hulu, Kabupaten Kampar. Acara ini dihadiri oleh masyarakat setempat.

Tahapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat meliputi :

Persiapan

1. Sosialisasi : Pertemuan dengan Camat Siak Hulu, Kabupaten Kampar
2. Mengidentifikasi masalah
3. Perumusan solusi : memberikan pendidikan kesehatan kepada masyarakat

Pelaksanaan

1. Melakukan diskusi (memberikan pemahaman masyarakat tentang penyalahgunaan narkoba).
2. Memberikan pendidikan kesehatan tentang penyalahgunaan narkoba

## 3. Hasil Pelaksanaan

Kegiatan penyuluhan hukum ini dilaksanakan di Kantor Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. Para peserta terdiri dari masyarakat setempat, mahasiswa departemen Hukum Internasional Fakultas Hukum Universitas Islam Riau serta dosen Fakultas Hukum Universitas Islam Riau.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan Penyuluhan Hukum

Kegiatan penyuluhan hukum tentang Keluarga Samawah Benteng Penyalahgunaan Narkoba dalam memberikan pengetahuan yang lebih baik kepada seluruh masyarakat setempat berjalan dengan lancar. Acara penyuluhan hukum ini sangat dibantu oleh Camat Siak Hulu beserta jajarannya untuk menyediakan tempat dan mengundang masyarakat setempat. Peserta kegiatan yang hadir dalam acara penyuluhan ini mendengar dan menyimak secara seksama materi-materi yang disampaikan oleh para narasumber. Penelitian menuntut kemampuan, menemukan informasi otentik, merangkum, menganalisis, menulis serta mempresentasikan hasilnya kepada orang lain. (Nichols, 2020)

Meskipun upaya pemberantasan narkoba telah marak di gencarkan dalam keluhan serta kekhawatiran masyarakat akan pemakaian narkoba yang telah mendunia, namun tetap saja masih banyak para remaja hingga anak di bawah umur yang terjerumus di luar pengawasan masyarakat di sekitarnya. (Hasni & Syukur, 2019) Faktor yang melatar belakangi terjadinya kenakalan remaja dapat dikelompokkan menjadi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berupa krisis identitas dan kontrol diri yang lemah. Sedangkan faktor eksternal berupa kurangnya perhatian dari orang tua; minimnya pemahaman tentang keagamaan; pengaruh dari lingkungan sekitar dan pengaruh budaya barat serta pergaulan dengan teman sebaya; dan tempat Pendidikan. (Na'mah et al., 2019)

Remaja merupakan kelompok masyarakat yang paling rentan terhadap adiksi. Usia kritis inisiasi penggunaan narkoba dimulai pada masa remaja, dan penggunaan narkoba secara maksimal terjadi di kalangan anak remaja berusia 18-25 tahun. (Anjani & Hutasoit, 2022) Tingginya risiko remaja terhadap penggunaan narkoba karena pada fase ini terjadi proses pencarian jati diri sehingga memicu perilaku atau dorongan originalitas untuk membuktikan eksistensinya sehingga rawan melakukan berbagai pelanggaran. (Kumalasari et al., 2022)

Permasalahan penyalahgunaan Narkoba mempunyai dampak yang luas baik dari sudut medis, kriminalitas, psikososial maupun ekonomi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keluarga yang mempunyai anak pengguna narkoba mengalami proses duka yang mendalam, berkepanjangan serta berulang-ulang dan mengalami berbagai beban diantaranya adalah beban fisik, ekonomi, sosial, dan psikologis serta stigma dan diskriminasi sosial. (Ritanti et al., 2021) Hal tersebut menyebabkan dukungan dan peran dari keluarga dalam proses rehabilitasi masih sangat minim. Di samping itu, ada pandangan keliru yang menganggap kecanduan narkoba hanya merupakan masalah fisik belaka, sehingga pemulihannya pun hanya menekankan bersifat pemulihan fisik saja.

#### **4. Penutup**

Pelaksanaan Keluarga Samawah Benteng Penyalahgunaan Narkoba di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar berjalan dengan lancar. Dengan materi-materi hukum yang disampaikan oleh narasumber membuat para peserta kegiatan sadar dan paham urgensi dari peran keluarga dalam membentengi penyalahgunaan narkoba guna mencetak generasi penerus bangsa yang religius, pandai, berakhlakul karimah dan bebas dari penyalahgunaan narkoba.

#### **Ucapan Terima Kasih**

Dengan terselenggaranya acara penyuluhan ini dengan lancar, maka kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Universitas Islam Riau yang telah memberikan bantuan dana untuk menyelenggarakan kegiatan ini.
2. Camat Siak Hulu beserta jajaran yang telah menyediakan fasilitas tempat untuk dilangsungkannya kegiatan penyuluhan hukum.

## Daftar Pustaka

- Anjani, S. I., & Hutasoit, H. B. K. (2022). Faktor Risiko Penyalahgunaan Narkoba Pada Remaja. *Medula*, 12(3), 454–458.
- Bachtiar, Anggraeni, R. D., Susanto, Soewita, S., Santoso, B., Raya, L. D., Sipayung, M., Chrisputranto, M. R., Rossi, R., Sutopo, H., & Wahyono. (2022). Bahaya Narkoba Dan Strategi Pencegahannya. *Abdi Laksana*, 3(2), 377–384.
- Bunsaman, S. M., & Krisnani, H. (2020). Peran Orangtua Dalam Pencegahan Dan Penanganan Penyalahgunaan Narkoba Pada Remaja. *Prosiding Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 221–228.
- Hasni, & Syukur, M. (2019). Dampak Penyalahgunaan Narkoba Pada Remaja Di Desa Dongi Kecamatan Pituriawa Kabupaten Sidenreng Rappang. *Jurnal Sosialisasi Pendidikan Sosiologi*, 6(1), 69–74.
- Hayati, F. (2019). Penyuluhan Tentang Bahaya Narkoba Pada Remaja. *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)*, 1(3), 190–193.
- Kumalasari, Rahmah, L., & Hastuti, Y. D. (2022). Education On The Dangers Of Drugs For Adolescents. *Jurnal Inovasi, Pemberdayaan Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 18–22.
- Kusnan, A., Eso, A., Asriati, Alifariki, L. O., & Ruslan. (2020). Penyuluhan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Bahaya Narkotika. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 14(2), 195–201.
- Lukman, G. A., Alifah, A. P., Divarianti, A., & Humaedi, S. (2021). Kasus Narkoba Di Indonesia Dan Upaya Pencegahannya Di Kalangan Remaja. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JPPM)*, 2(3), 405–417.
- Mintawati, H., & Budiman, D. (2021). Bahaya Narkoba Dan Strategi Penanggulangannya. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Abdi Putra*, 1(2), 62–68.
- Na“Mah, L. U., Zakiyyah, N., Khasanah, E. W., Hermawan, & Setiawan, A. (2019). Peningkatan Pengetahuan Melalui Sosialisasi Kesehatan Reproduksi Remaja Tentang Kenakalan Remaja (Narkoba Dan Hiv/Aids). *Prosiding University Research Colloquium*, 263–266.
- Nichols, T. (2020). *Matinya Kepakaran*.
- Pradana, D. A., D., A., F., S., & O, P. (2019). Sosialisasi Jenis Dan Bahaya Narkoba Bagi Kesehatan Pada Ikatan Pemuda Waru RW 05 Pamulang Barat, Tangerang Selatan. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 1–9.
- Purbanto, H., & Hidayat, B. (2023). Systematic Literature Review: Penyalahgunaan Narkoba Di Kalangan Remaja Dalam Perspektif Psikologi Dan Islam. *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 20(1), 1–13.
- Ritanti, Ratnawati, D., & Siregar, T. (2021). Optimalisasi Peran Satgas Remaja Anti Narkoba Sebagai Progam Pendamping Kelurahan Bersinar. *Journal Of Community Engagement In Health*, 4(1), 113–119.
- Sinjar, A., & Sahuri, T. (2021). Bahaya Narkoba Terhadap Masa Depan Generasi Muda. *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*, 2(2), 154–160.